Anak Khofifah Dikabarkan Mundur, Demokrat Ngaku Belum Terima Surat

Putra bungsu Gubernur Jawa Timur (Jatim) Khofifah Indar Parawansa, Ali Mannagalli, dikabarkan mengundurkan diri dari Partai Demokrat . Hal itu terungkap dari beredarnya surat pengunduran diri Ali dari DPD Demokrat Jatim. Surat itu sempat diunggahdi akun Instagram@aliparawansa. Namun, saat ini unggahan itu sudah sudah dihapus. Dalam surat yang tertuju ke Ketua DPD Demokrat Jatim itu tertulis, Ali menyatakan mundur dari jabatan Wakil Ketua Demokrat Jatim sekaligus berhenti menjadi kader. Surat itu dibuat tanggal 8 Maret 2023. CNNIndonesia.com sudah berupaya mengonfirmasi kebenaran surat itu kepada Ali. Namun, ia belum memberikan respons. Di sisi lain, Wakil Ketua DPD Partai Demokrat Jatim Fairouz Huda mengaku kaget dengan kemunculan isu itu. Pasalnya dia sudah mengecek Instagram Ali, dan takmenemukanunggahan surat yang dimaksud. "Tentu saja kami kaget. Dan kami cek ke media sosial Mas Ali, upload -an yang mengisyaratkan mundur dari Partai Demokrat, sudah tidak ada. Maka tentu hal ini masih menjadi realitas semu. Dan tidak bisa sepenuhnya disimpulkan menjadi fakta yang sesungguhnya," kata Fairouz. Sementara itu, Kepala Badan Pembina Organisasi, Kaderisasi, dan Keanggotaan (BPOKK) DPD Partai Demokrat Jawa Timur Mugianto menegaskan hingga saat ini Demokrat Jatim belum menerima surat pengunduran diri Ali. Dengan demikian, ia mengaku tidak bisa membenarkan atau menampik kabar tersebut. "Sampai hari ini, sampai detik ini, surat resmi pengunduran diri saudara Ali itu belum ada, belum masuk di kantor Demokrat," kata Mugianto saat dihubungi CNNIndonesia.com, Jumat (10/3). Namu, Mugianto memastikan Demokrat Jatim akan menghormati keputusan Alijika memang benar hendak mengundurkan diri. Ia pun mengaku sudah menghubungi Ali untuk mengkonfirmasi hal ini, tetapi Ali menurutnya masih belum memberikan respons hingga saat ini. "Saya sudah melakukan komunikasi. Saya telpon, saya WhatsApp belum diangkat dan belum dibalas. Jadi kalau memang benar ada niatan mundur ya kami menghormati, monggo, silakan," ujarnya.